

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Manajemen Publik

Manajemen Publik dapat diartikan sebagai bagian yang sangat penting dari Administrasi publik (yang merupakan bidang kajian yang lebih luas), karena administrasi publik tidak membatasi dirinya hanya pada pelaksanaan manajemen pemerintah saja tetapi juga mencakup aspek politik, sosial, kultural, dan hukum yang berpengaruh pada lembaga-lembaga publik. Manajemen publik berkaitan dengan fungsi dan proses manajemen yang berlaku baik pada sektor publik (pemerintah) maupun sektor diluar pemerintahan yang tidak bertujuan mencari untung. Setiap keberhasilan dari sebuah program kegiatan tidak terlepas sebuah manajemen. Manajemen adalah cara yang digunakan banyak orang dalam mengelola sesuatu sehingga menjaji teratur, terarah, terkendali, serta lebih sistematis. Begitu juga dengan manajemen pengelolaan sampah, diperlukan suatu tata kelola mulai dari tempat asal sampah berada, sampai sampah dibuang ke Tempat Penampung Akhir (TPA). Dengan menggunakan konsep manajemen sebagaimana dijelaskan bahwa Manajemen secara bahasa inggris yaitu “*manage*” yang berarti mengurus, mengelola, bagaimana mengendalikan, mengusahakan dan memimpin. Sementara kata manajemen secara etimologis adalah seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen juga dipandang sebagai disiplin ilmu yang mengajarkan manusia bagaimana cara mendapatkan tujuan organisasi upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, George R. Terry dalam buku *Principles of Management* (Sukarna, 2011:3), juga menyatakan bahwa *management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people* atau manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses yang berarti bahwa manajemen membentuk sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. Berdasarkan pengertian diatas, menurut pendapat penulis yang dimaksud dengan Manajemen adalah ilmu yang mengatur proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya guna mencapai hasil yang sesuai.

Georgi R. Terry (2009:9) mengemukakan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menjelaskan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan.

George R. Terry (Sukarna, 2011) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

A. Planning (Perencanaan)

George R. Terry dalam bukunya *Principlex of management* (Sukarna,2011:10) mengumumkan tentang Planning sebagai berikut, yaitu: *“planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assamptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to accieve desired result”*.

“perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubung fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk mmasa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”

B. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa adanya hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. George R. Terry (Sukarno, 2011:38) Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang, terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Actuating (Pelaksanaan/penggerak)

Menurut George R. Terry (Sukarna,2011:82) mengatakan Penggerak adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Definisi diatas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi.

D. Controlling (Pengawasan)

Control mempunyai peranan atau kedudukan yang sangat penting dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tttertib, terarah atau tidak. Walaupun Planning, organizing, actuating baik, tetapi apabila pelaksanaannya tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut George R. Terry (Sukarna,2011:110) pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilaksanakan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran).

Sedangkan Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Lebih lanjut, Moekijat (2000:1) mengemukakan pengertian Pengelolaan adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerak/pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu dengan cara menggunakan manusia dan sumber-sumber lain. Dengan demikian, Moekijat menitikberatkan pengelolaan pada proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

2.2 Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan permasalahan yang kompleks yang memerlukan penanganan dengan teknologi dan banyak disiplin ilmu, teknologi yang digunakan meliputi pengurangan sampah dari sumbernya, perwadhahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir, dimana keseluruhan proses ini harus sesuai dengan hukum yang berlaku, sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masyarakat, dan panduan lingkungan hidup yang melindungi kesehatan masyarakat, memenuhi nilai estetika dan secara ekonomi. Kegiatan pengelolaan sampah tentu tidak sama di masing-masing wilayah, baik dalam sekup negara maju maupun negara berkembang. Tentu jauh sekali perbedaannya diantara keduanya. Begitu juga dengan perbedaan antara daerah perkotaan dan pedesaan, antara daerah perumahan. Biasanya pengelolaan sampah dari pemukiman dan institusi di area metropolitan menjadi tanggungjawab pemerintah daerah. Sedangkan sampah-sampah di area komersial dan industri biasanya datangani oleh perusahaan pengolah sampah.

Menurut Neolaka (2008:25) berpendapat bahwa pengelolaan sampah merupakan upaya menciptakan keindahan dengan cara mengolah yang dilaksanakan secara harmonis antara rakyat dan pengelola atau pemerintah bersama-sama.

Pada dasarnya Pengelolaan sampah cukup sederhana, penumpukan sampah yang terjadi dari berbagai sumber harus segera diangkat, selanjutnya dibuang ketempat pembuangan akhir (TPA). Dalam Damanhuri (2010:12), agar sampah mencapai TPA, tahapan yang harus dilalui adalah:

- a. Pewadahan sampah
- b. Pengumpulan sampah
- c. Pemindahan sampah
- d. Pengangkutan sampah
- e. Pengolahan sampah
- f. Pembuangan (sekarang: pemrosesan) akhir sampah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Dari tinjauan seperti disebutkan sebelumnya bahwa pola pengelolaan sampah yang dilaksanakan saat ini belum tercapai pola pengelolaan terpadu dari masyarakat sebagai penghasil sampah dan pemerintah sebagai penyedia dan pengelola sarana persampahan. Dari sisi masyarakat masih terbentuk persepsi

Dalam kebijakan dan strategi nasional pengembangan sistem pengelolaan persampahan yang terkait dengan manajemen pengelolaan sampah antara lain, kebijakan pengurangan sampah semaksimal mungkin dimulai dari sumbernya dengan pola meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang upaya 3R dan mengembangkan sistem insentif disinsentif. Dalam hal ini partisipasi masyarakat kebijakan yang dituangkan adalah meningkatkan pemahaman sejak dini, menyebarkan pemahaman tentang sampah kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah.

Didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah membagi dua kelompok utama dalam hal pengelolaan sampah, yaitu Pengurangan sampah yang terdiri dari pembatasan terjadinya sampah (Reduce), guna- ulang (Reuse), dan daur-ulang (Recycle), serta penanganan sampah yang terdiri dari pemilihan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan. Cara-cara dalam mengelola sampah tergantung dari banyak hal, diantaranya tipe zat sampah, tanah yang digunakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk mengolah ketersediaan area. Adapun tujuan dari pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

1. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis
2. Mengolah sampah agar menjadi material yang tidak berbahaya bagi lingkungan hidup.

2.3 Bank Sampah

Wintoko (2013:58) bank sampah adalah sebuah yayasan yang awalnya di bina di daerah Yogyakarta, dan kini sudah di adopsi di kota-kota seluruh Indonesia. Tujuannya tentu saja menerima penyimpanan sampah masyarakat sekitar, dan menjadikan sampah tersebut uang.

Suwerda (2012:22) bank sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Ruangan bank sampah terbagi dalam tiga ruang tempat menyimpan sampah yang di tabung, sebelum di ambil pengepul atau pihak ketiga.

Kata bank berkonotasi positif, ruangan bersih, ber AC, pelayanannya ramah. Sementara kata sampah, mempunyai negatif, segala hal yang harus segera dilenyapkan, karena berbau, menjijikkan, tidak sedap dipandang mata dan mencemari lingkungan. Perpaduan dua kata bank dan sampah menjadi bank sampah secara tidak langsung akan mengangkat harkat martabat sampah.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilih-pilih. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilih akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ketempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyetor adalah warga yang tinggal disekitar lokasi bank sampah serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank. ([http://id.m.wikipedia.org/wiki/bank sampah](http://id.m.wikipedia.org/wiki/bank_sampah))

Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R dikalangan masyarakat sehingga manfaat langsung yang dirasakan masyarakat tidak hanya ekonomi kerakyatan yang kuat, namun pembangunan lingkungan yang bersih dan hijau guna menciptakan masyarakat yang sehat dan jauh dari sumber penyakit yang disebabkan oleh sampah yang menumpuk jika tidak dikelola dengan baik.

2.4 Pandangan Islam Terhadap Kebersihan lingkungan

Masalah lingkungan sekarang ini bukan hanya tanggung jawab sekelompok orang, tetapi sudah menjadi tugas dan kewajiban semua orang untuk menjaga dan memeliharanya agar tetap asri. Lingkungan yang asri akan mendatangkan manfaat bagi umat manusia di bumi. Tumbuh-tumbuhan, ternak, dan segala ciptaan Tuhan akan berkembang dengan baik, di lingkungan yang asri guna kepentingan manusia. Sayangnya lingkungan yang asri sudah banyak yang rusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggungjawab, sehingga bencana terjadi dimana-mana. Allah berfirman pada ayat suci Al-quran:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya :*“Telah Nampak kerusakan didarat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merusak kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*. (Surat Ar-Rum ayat 41).

Ayat tersebut menjelaskan dua hal pokok yang menjadi dasar pandangan islam dalam isu pencemaran lingkungan. Pertama, islam menyadari telah dan akan terjadi kerusakan lingkungan baik di daratan dan lautan yang berakibat pada turunnya kualitas lingkungan untuk mendukung hidup manusia. Kedua, islam memandang manusia sebagai penyebab utama kerusakan dan sekaligus pencegah terjadinya kerusakan tersebut. Oleh karena itu, ajaran islam secara tegas mengajak manusia melestarikan bumi dan sekaligus secara tegas melarang manusia membuat kerusakan di bumi.

Islam juga mengajarkan dalam kehidupan sehari-hari agar hidup bersih dan sehat baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat. Kebersihan lingkungan tempat tinggal kita harus menjaga lingkungan tempat tinggal kita agar tetap bersih dan indah. Tidak kalah pentingnya tempat tinggal kita seperti selokan dan halaman rumah.

Bila sudah terbiasa menjaga kebersihan maka jika melihat tempat yang tidak bersih pula segera kita bersihkan agar hilang dari pandangan mata. Semakin banyak kotoran yang dibiarkan menumpuk semakin tidak baik untuk dilihat yang bahayanya lagi akan mendatangkan penyakit atau wabah di sekitarnya.

Dalam hubungan ini umat beragama dan masyarakat sekitar mutlak dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat. Kondisi bersih sangat mendukung kenyamanan dan menarik sebaliknya tempat yang kotor menjadi kondisi suram. Renungkanlah sebuah hadist Rasulullah SAW yang dimaksud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islam itu bersih maka hendaklah kamu membersihkan diri kamu tidak akan masuk surge kecuali orang-orang yang bersih. Seperti yang ditegaskan dalam Q.S Al-Maidah ayat 6 yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan sholat, maka basuhilah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”

Dengan hidup sehat dan bersih kita akan terhindar dari berbagai penyakit dengan demikian kita akan dapat bekerja dan beribadah dengan lancar dalam rangka menunaikan kewajiban kita sebagai hamba Allah yang bertaqwa kepada-Nya. Sangat mudah bagi kita mendapatkan petunjuk Allah SWT dan Rasulullah SAW tentang prinsip-prinsip hidup sehat dan bersih.

Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mengotori lingkungan sekitarnya, sehingga kebersihan lingkungan itu sendiri akan sangat berpengaruh bagi keselamatan manusia yang ada disekitarnya

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan lima penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti tentang Analisis Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang Collection Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, **Irienda Rielasari (2017)** dengan Judul **“Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru” (Universitas Riau)**. Masalah dalam penelitian ini adalah Pengelolaan sampah yang digunakan Pemerintah selama ini masih menggunakan paradigma lama yang tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan serta faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru. Dari Penelitian ini dapat kesimpulan bahwa Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru belum maksimal terhadap konsep pengelolaan sampah yang lama menuju konsep pengelolaan yang baru menggunakan konsep 3R yang dilakukan oleh Pemerintah. Hal ini di pengaruhi oleh faktor kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya sarana dan prasarana sebagai alat dalam pengelolaan sampah . Perbedaan Peneliti terdahulu meneliti tentang Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru melalui konsep 3R sedangkan Penelitian ini meneliti bagaimana Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang *Collection* di Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru).

Kedua, **Aliamin Tabrani Husain (2016)** dengan Judul **“Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat pembuangan Akhir (TPA) Muara Fajar Kota Pekanbaru” (Universitas Riau)**. Masalah dalam Penelitian ini adalah Pengolahan sampah pada TPA Muara Fajar Kota Pekanbaru menerapkan sistem sanitary landfill yaitu dimana sampah diurug dan dibuang secara sistematis. Penerapan sistem sanitary landfill ini mempunyai dampak negatif dan positif bagi masyarakat sekitar kawasan TPA Muara Fajar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan sampah di TPA Muara Fajar dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sistem Pengelolaan

Sampah di TPA Muara Fajar Kota Pekanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sistem pengelolaan sampah di TPA Muara Fajar Kota Pekanbaru belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena lemahnya pengawasan terhadap petugas serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem pengelolaan sampah di TPA Muara Fajar Kota Pekanbaru adalah kurangnya sumber daya manusia yang belum memadai dilihat dari segi jumlah dan kualitas, kemudian sarana prasarana yang tidak didukung. Perbedaanmya Penelitian terdahulu meneliti tentang Sistem Pengelolaan Sampah di TPA Muara Fajar Kota Pekanbaru sedangkan Peneliti meneliti tentang Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Bank Sampah Dalang *Collection* Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)

Ketiga, **Jery Nov Pratama (2016)** dengan judul **“Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru (Studi pada Bank Sampah di Kota Pekanbaru)”** (**Universitas Riau**) dengan hasil yaitu Program Bank sampah di kota pekanbaru tahun 2016 masih belum melaksanakan dengan efektif dan optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pelaksanaan program bank sampah serta banyaknya tumpukan sampah. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis teliti terletak pada lokasi, yaitu seluruh bank sampah yang ada di Pekanbaru sedangkan penulis meneliti pada Bank sampah Dalang *Collection* yang terletak di Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Peneliti ini memaparkan tentang bagaimana Pengelolaan sampah pada seluruh bank sampah yang ada di pekanbaru, sedangkan penulis meneliti tentang pengelolaan sampah pada bank sampah Dalang Collection.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kelima, **Jayanti Niagiana (2015)** dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tembalang” (Universitas Diponogoro)**. Hasil penelitian menunjukkan manajemen pengelolaan sampah di kecamatan Tembalang telah berhasil dilaksanakan dengan prosedur 3R melalui proses pemilahan sampah. Masalah utama dari kegiatan pengelolaan sampah ini adalah pada bagaimana merubah paradigma lama yaitu dari membuang sampah menjadi

Kelima, **Jayanti Niagiana (2015)** dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tembalang” (Universitas Diponogoro)**. Hasil penelitian menunjukkan manajemen pengelolaan sampah di kecamatan Tembalang telah berhasil dilaksanakan dengan prosedur 3R melalui proses pemilahan sampah. Masalah utama dari kegiatan pengelolaan sampah ini adalah pada bagaimana merubah paradigma lama yaitu dari membuang sampah menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan sampah. Perbedaan penelitian diatas dengan peneltian penulis yaitu penulis meneliti Pengelolaan Sampah di Kota pekanbaru (studi kasus pada bank sampah dalang *collection* kelurahan Rejosari kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru), sedangkan penelitian Jayanti Giagina tentang Manajemen Pengelolaan sampah di Kecamatan Tembalang.

2.6 Definisi Konsep

1. Manajemen Publik adalah suatu yang berkaitan dengan fungsi dan proses manajemen yang berlaku baik pada sektor publik (pemerintah) maupun sektor diluar pemerintahan yang tidak bertujuan mencari untung.
2. Pengelolaan adalah suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerak/pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Bank sampah merupakan manajemen/alur pengelolaan sampah khususnya anorganik, sejak dari sumbernya (rumah tangga), dikelola secara kolektif dan sistematis, hingga manfaat kembali pada sumbernya dan bisa tercatat hasilnya.

2.7 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah batasan atau rincian-rincian kegiatan operasional yang dilakukan untuk mengatur variabel penelitian yang dapat diukur dan gejala-gejala yang memberikan arti pada variabel tertentu. Untuk mempermudah analisa agar mendapat kesatuan pengetahuan, maka penulis

memperjelas tentang konsep yang akan di operasionalkan dalam penelitian ini.

Berikut dapat dilihat konsep operasional dibawah ini:

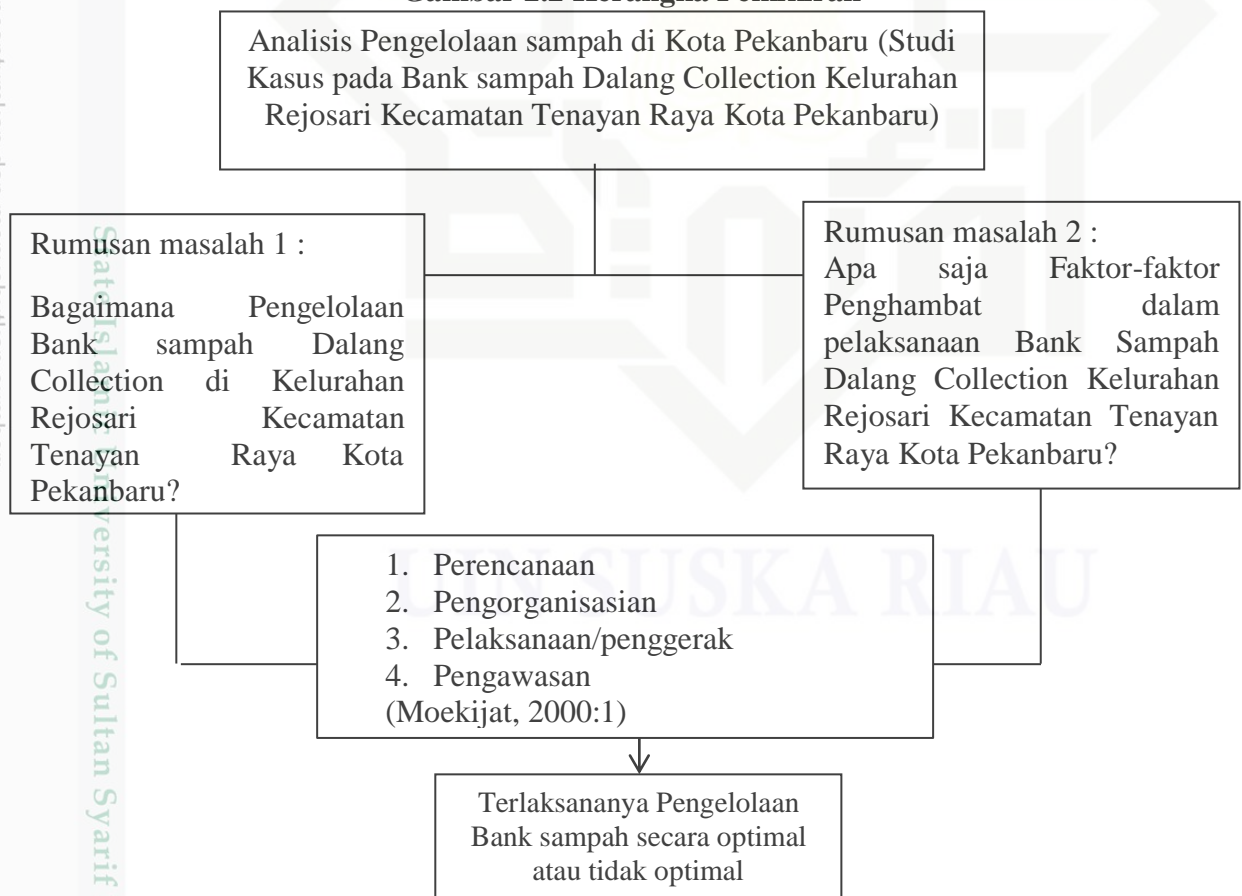
Tabel 2.1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Pengelolaan yang dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori Moekijat dalam kamus Management (2000:1)	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan/penggerak 4. Pengawasan	a. Penetapan tujuan b. Penyusunan Prosedur a. Penetapan tugas b. Koordinasi a. Sosialisasi b. Pelatihan teknis a. Pemantauan b. Penilaian c. Saran

Sumber: Moekijat (2000:1)

2.8 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Moekijat (2000:1)